

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI:

SMA NEGERI 2 SLEMAN

Tanggal: 10 Agustus - 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan: Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M.



DISUSUN OLEH:

ULFAH NURUL AZIZAH
(12401244004)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Sleman, Brayut, Pandowoharjo, Sleman sebagai salah satu syarat dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan S1 PKn, FIS, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman:

Nama : Ulfah Nurul Azizah
NIM : 12401244004
Program Studi : S1 Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Sleman dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan PPL yang telah terlaksana tercakup dalam naskah laporan PPL ini.

Telah diterima dan disahkan
Sleman, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pendamping Lapangan

Guru Pembimbing

Chandra Dewi P, S.H., LL.M.

Sukanti, S.Pd.

NIP. 198007022 00501 2 002

NIP. 19570706 198103 2 006

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Koordinator PPL SMA Negeri 2 Sleman



Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003

DULADI, S.Pd.

NIP. 19570701 198602 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Sleman ini dengan lancar. PPL ini diselenggarakan sesuai dengan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 pada prodi kependidikan khususnya prodi Pendidikan Kewarganegaraan.

Penyusunan laporan ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr. Rohcmad Wahab, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Suripno, SH., M.Pd. selaku koordinator PPL Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, FIS, UNY.
4. Chandra Dewi P, S.H., LL.M. selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
5. Drs. Dahari, M.M selaku Kepala SMA Negeri 2 Sleman yang telah mengizinkan kami untuk melakukan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
6. Duladi, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Sukamti, S.Pd selaku guru pengampu Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 2 Sleman sekaligus guru pembimbing yang telah membimbing dan pengarahan selama PPL.
8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada kami.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan selama PPL berlangsung. Kami juga berharap semoga pelaksanaan PPL memberikan berbagai manfaat baik untuk mahasiswa, siswa, maupun pihak lain yang terkait.

Sleman, 14 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
ABSTRAK	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	7
1. Kondisi Fisik Sekolah	8
2. Kondisi Non-Fisik Sekolah	9
3. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar	12
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
1. Program Praktik Pengalaman Lapangan	13
2. Pra PPL	14
3. Waktu PPL	14
4. Rancangan Program	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Lampiran 1 : Lembar observasi kondisi sekolah
- b. Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan
- c. Lampiran 3 : Matrik
- d. Lampiran 4 : Laporan Mingguan
- e. Lampiran 5 : Rekapitulasi Anggaran Program
- f. Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Mahasiswa PPL
- h. Lampiran 8 : Jadwal Pelajaran
- i. Lampiran 9 : Kalender Akademik

ABSTRAK

PPL UNY SMA NEGERI 2 SLEMAN

**Oleh:
Ulfah Nurul Azizah**

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1 UNY. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu lokasi yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Tujuan dari program PPL ini adalah menambah pengalaman teoritis yang diperoleh di kampus melalui berbagai program pengajaran untuk berlatih menjadi tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman.

Melalui kegiatan observasi, persiapan pengajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan diskusi dengan guru pengampu Pendidikan Kewarganegaraan, maka tersusun program PPL yang tertuang dalam matrik dan terlaksana. Program tersebut tertuang dalam program mengajar. Keseluruhan program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL berjalan dengan baik dan lancar. PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam prodi kependidikan dalam praktik mengajar dan persiapannya dan kebermanfaatan bagi sekolah, yaitu di SMA Negeri 2 Sleman.

Kata kunci: tujuan PPL, program kegiatan, hasil

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan terutama di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seseorang. Peran sekolah tidak dapat terlepas dari tenaga pendidik yang mampu mendidik peserta didiknya dengan baik. Tenaga pendidik perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat menjadi tenaga pendidikan yang profesional.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang berperan penting dalam menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk dapat membekali mahasiswa dalam bidang kependidikan secara lebih nyata, dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada dalam diri manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami berusaha meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik dengan melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015. Di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam bidang kependidikan dan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam hal melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah, dalam membentuk pendidikan karakter, bertaqwa, mandiri, dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran mengenai kondisi fisik serta kondisi psikis sekolah yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di SMA Negeri 2 Sleman, Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2015 sampai tanggal 25 April 2015 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Alamat Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55512, Telp. (0274) 860 774. SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Meskipun demikian, lokasi sekolah ini dinilai kurang strategis karena relatif jauh dari jalan raya sehingga cukup sulit dijangkau bila menggunakan kendaraan umum seperti bus kota.

b. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Di dalam SMA Negeri 2 Sleman sendiri terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri. Berikut merupakan tabel ruangan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Sleman:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang

6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Hall	1 Ruang
9.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
10.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
11.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
13.	Laboratorium TIK	1 Ruang
14.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
15.	Ruang Kesenian	1 Ruang
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Ruang OSIS	1 Ruang
18.	Ruang Tamu	1 Ruang
19.	Koperasi	1 Ruang
20.	Masjid	1 Ruang
21.	Kantin	2 Ruang
22.	Kamar Mandi/ WC Guru	1 Ruang
23.	Kamar Mandi/WC Siswa	10 Ruang
24.	Gudang	1 Ruang
25.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
26.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
27.	Pos Penjagaan	1 Ruang
28.	Lapangan Upacara	1 Ruang
29.	Lapangan Voli	1 Ruang
30.	Lapangan Basket	1 Ruang

Tabel 1. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Sleman

Ruangan dan fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Berdasarkan dari pengamatan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Visi dan Misi Sekolah

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuannya sebagai berikut:

VISI:

Bertakwa, Berprestasi, dan Berbudaya

MISI:

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

TUJUAN:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- 6) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

b. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tahun 2015 ini SMA Negeri 2 Sleman kembali menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2006. Sebelumnya SMA Negeri 2 Sleman sempat menggunakan Kurikulum 2013 tetapi hanya 1 semester saja dan sekarang kembali menggunakan Kurikulum 2006.

c. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 – 13.45 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, sedangkan hari Jumat dan Sabtu dimulai pukul 07.15 – 11.15 WIB. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (XA, XB, XC, dan XD)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sleman cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- 1) Baris berbaris
- 2) Rohis
- 3) Karya Ilmiah Remaja
- 4) Sinematografi
- 5) Seni tari
- 6) Seni lukis
- 7) Karawitan
- 8) Futsal
- 9) Basket
- 10) Palang Merah Remaja, dll.

e. Potensi siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Potensi siswa SMA Negeri 2 Sleman tergolong tinggi. Potensi siswa yang tinggi ini menyebabkan siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Nyatanya, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Sleman, baik prestasi akademik maupun non akademik. SMA Negeri 2 Sleman memiliki 12 Kelas dengan rata-rata jumlah siswa sekelas adalah 32 siswa. Maka jumlah siswa SMA Negeri 2 Sleman seluruhnya kurang lebih 384 siswa.

SMA Negeri 2 Sleman memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dimana pengurus bekerja dengan baik dalam setiap program kerja yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai kelas yang berbeda dan melalui seleksi terlebih dahulu. OSIS SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 23 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1, tetapi ada juga lulusan S2 3 orang. Ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria.

3. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Terkait dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk ke sekolah ini sebagian besar merupakan siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan intelektual maupun Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap bisa menjaga dan meningkatkan prestasi siswa serta menjalankan visi-misi pengajarannya dengan baik.

Setelah melakukan observasi terhadap kegiatan belajar dan mengajar, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, beberapa diantaranya adalah kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif, atau pasif, selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap dan memadai untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana mengelola kelas yang baik dan menyampaikan materi berdasarkan kondisi yang telah disebutkan.

Terkait dengan metode pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah, dimana siswa berperan sebagai penerima materi. Sehingga tingkat keaktifan dan partisipasi siswa masih dapat dikatakan rendah. Sedangkan dari sisi media pembelajaran yang digunakan, tingkat penggunaan media pembelajaran masih dapat dikatakan belum maksimal bahkan masih belum dimunculkan atau digunakan, hal ini kemungkinan besar disebabkan karena guru belum bisa membuat atau enggan menggunakan alat-alat peraga sebagai fasilitator kepada siswa.

Dalam konteks keseriusan dan keberhasilan proses pembelajaran, guru perlu melakukan konstruksi ulang atau pembuatan inovasi-inovasi baru dalam mengajar. Inovasi-inovasi baru inilah yang nantinya membuat siswa menjadi lebih berminat dan serius dalam menerima pembelajaran didalam maupun diluar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Sleman dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat pelaksanaan PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Di bawah ini merupakan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan didasarkan pada rancangan setelah observasi:

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- e. Membuat dan mengembangkan media
- f. Penilaian kepada siswa
- g. Evaluasi
- h. Penyusunan laporan PPL

2. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan managerial
- c. Observasi potensi siswa
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Rancangan program
- f. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

3. Waktu PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada Tabel 2

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	Fakultas Ilmu Sosial
2.	Penyerahan mahasiswa PPL dalam rangka observasi/orientasi di sekolah/ lembaga	28 Februari 2015	SMA Negeri 2 Sleman
3.	Observasi sekolah	21 April 2015	SMA Negeri 2 Sleman
4.	Observasi Kelas	Mei 2015	Kelas XI IPS 1, SMA Negeri 2 Sleman
5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 – 12 September 2015	SMA Negeri 2 Sleman
6.	Pembimbingan PPL oleh DPL PPL	10 Agustus 2015 – 12 September 2015	SMA Negeri 2 Sleman
7.	Monitoring PPL oleh TIM	25 – 28 Agustus 2015	SMA Negeri 2 Sleman
8.	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMA Negeri 2 Sleman

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY

4. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Sleman berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Kemampuan mahasiswa
- b. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- c. Ketersediaan dana yang diperlukan
- d. Ketersediaan waktu
- e. Kesiambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL telah terlebih dahulu dilaksanakan Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum melaksanakan PPL seluruh mahasiswa wajib mengikuti Pengajaran mikro (*micro teaching*) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktisi atau latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan menyusun bahan ajar.
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

Dalam setiap sesi pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan selama 15- 20 menit untuk praktik mengajar di depan kelas mikro teaching. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar oleh dosen pembimbing.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak fakultas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

3. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium).

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh

seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Silabus

Silabus sudah sesuai, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP sudah sesuai dengan kurikulum. namun metode yang digunakan kurang variatif. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, dan cara penilaian.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Sebelum memulai pelajaran pertama, para siswa didampingi guru berdoa dan membaca asmaul husna. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b) Penyajian Materi

Materi yang disampaikan sudah sistematis dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dapat dikatakan belum bervariasi. Kegiatan pembelajaran baru sebatas ceramah, tanya jawab, diskusi dan mengerjakan soal.

d) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa sudah baik dan benar. Guru menggunakan bahasa yang baku.

e) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

f) Gerak tubuh

Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat. Guru tidak hanya duduk di kursi namun sesekali berkeliling kelas melihat kondisi peserta didik dalam berdiskusi.

g) Cara memotivasi siswa

Guru memberi motivasi siswa bahwa Pendidikan Kewarganegaraan itu pelajaran yang menyenangkan karena kita akan selalu memperbaharui pengetahuan dengan info dari berbagai media tentang negara.

h) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Atau kadang menunjuk siswa yang ramai untuk menjawab pertanyaan.

i) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, guru menegur ketika ada peserta didik ribut. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran dengan baik. Peserta didik juga memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

j) Penggunaan media

Media yang digunakan masih terbatas pada white board, dan spidol.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang dilontarkan ke kelas dan memberikan soal latihan.

l) Menutup pelajaran

Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Ketika guru masuk kelas peserta didik sudah cukup tertib. Namun, ada beberapa siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran, masih banyak ramai sendiri saat pelajaran, ada juga siswa yang bermain hp saat guru menjelaskan materi pelajaran.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik di SMA Negeri 2 Sleman dibiasakan untuk selalu bersikap tertib, disiplin dan mentaati aturan. Namun demikian, terkadang masih terdapat beberapa siswa yang belum melaksanakan aturan sekolah. Beberapa siswa sering meninggalkan jam pelajaran dan datang terlambat.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi sebenarnya pada siswa.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibimbing oleh Ibu Sukamti, S.Pd. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan- kegiatan pendukung sebagai berikut:

a. Konsultasi guru pembimbing

Konsultasi praktikan kepada guru pembimbing meliputi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi bertujuan agar dalam penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar.

c. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis. Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Senin, 17 Agustus 2015 sampai dengan Rabu 9 September 2015. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XA, XB, XC, dan XD.

Berikut ini adalah rincian praktik mengajar:

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	Unsur-unsur terbentuknya Negara	XD	1-2
2.	Rabu, 19 Agustus	Unsur-unsur	XA	7-8

	2015	terbentuknya Negara		
3.	Senin, 24 Agustus 2015	Unsur-unsur terbentuknya Negara	XB	1-2
4.	Senin, 24 Agustus 2015	Unsur-unsur terbentuknya Negara	XC	5-6
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	Hakikat dan bentuk-bentuk kenegaraan	XD	1-2
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	Hakikat dan bentuk-bentuk kenegaraan	XA	7-8
7.	Senin, 31 Agustus 2015	Ulangan Harian I	XB	1-2
8.	Senin, 31 Agustus 2015	Ulangan Harian I	XC	5-6
9.	Rabu, 2 September 2015	Ulangan Harian I	XD	1-2
10.	Rabu, 2 September 2015	Ulangan Harian I	XA	7-8
11.	Senin, 7 September 2015	Tujuan dan Fungsi NKRI	XB	1-2
12.	Senin, 7 September 2015	Tujuan dan Fungsi NKRI	XC	5-6
13.	Rabu, 9 September 2015	Tujuan dan Fungsi NKRI	XD	1-2
14.	Rabu, 9 September 2015	Tujuan dan Fungsi NKRI	XD	1-2

Tabel 3. Jadwal mengajar dan materi

3. Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, active learning, kooperatif, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

4. Media pembelajaran

Media yang digunakan antara lain: *whiteboard*, spidol, penghapus, dan kertas asturo, dan kartu games. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

5. Evaluasi Pembelajaran

Nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan remidi. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

6. Kegiatan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

7. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dimana semua program dapat terlaksana dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 14 kali dengan 4 RPP dan mengajar kelas XA, XB, XC, dan XD dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat beberapa anak pada ulangan yang dilaksanakan oleh praktikan kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh praktikan sangat jauh dari sempurna, karena itu praktikan berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki ke depannya.

a. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP)

Kesulitan dalam mencari bahan dan materi untuk setiap pertemuannya. Mencari berbagai sumber untuk menambah bahan pelajaran siswa, tidak hanya dari LKS saja.

b. Alokasi waktu

Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dirasa kurang efektif karena sering kali waktu mengajar terpotong oleh agenda sekolah atau kegiatan lain, sehingga jam belajar mengajar lebih singkat dari biasanya. Hal ini juga mempengaruhi alokasi waktu yang direncanakan pada RPP. Selain itu, praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan aktifitas yang ada pada rencana pembelajaran.

c. Manajemen waktu

Kurangnya persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya ketika anak susah dikendalikan, lama dalam memahami materi, lama dalam mengerjakan tugas, ataupun sisa waktu yang banyak karena materi yang sedikit. Hal-hal seperti itu sangat berpengaruh pada manajemen waktu. Sehingga sebisa mungkin untuk mengatur waktu agar semua aktivitas yang ada pada rencana pembelajaran terlaksana dengan baik dan teratur.

d. Kondisi peserta didik

Siswa kurang memperhatikan pada jam-jam pelajaran akhir. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi. Sehingga praktikan memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

2. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penyusun juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMA Negeri 2 Sleman yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti. Kesimpulan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta mempelajari seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar. Kegiatan ini mempersiapkan mahasiswa jika kelak terjun ke sekolah yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai di universitas secara disiplin kedalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Mahasiswa harus mempersiapkan secara matang proses pelaksanaan PPL.
 - b. Mahasiswa harus meminimalisir sikap egois karena PPL membutuhkan kinerja tim.
 - c. Mahasiswa harus disiplin karena di sekolah mahasiswa berperan sebagai seorang figure.
2. Bagi Sekolah:
 - a. Sekolah sebaiknya menyediakan ruangan khusus untuk mahasiswa praktikan.
 - b. Sekolah seharusnya tidak terlalu banyak memotong jam pelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN

ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PENDOWOHARJO, SLEMAN

NAMA MAHASISWA : ULFAH NURL AZIZAH

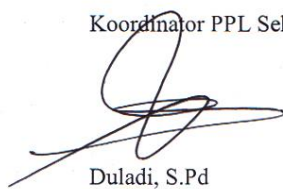
NOMOR MAHASISWA : 12401244004

FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Ada pengembangan. Pembangunan terakhir dilakukan pada tahun 2013
2	Potensi siswa	Dalam bidang akademik, SMA N 2 Sleman menempati ranking 9 di Kabupaten Sleman. Sudah ada peningkatan dari yang sebelumnya.
3	Potensi guru	Guru lulusan S2 ada 3 orang. Guru honorer berjumlah 9 orang. Guru di SMA N 2 Sleman banyak yang mengikuti lomba karya ilmiah atau penulisan cerpen.
4	Potensi karyawan	Karyawan yang berstatus negeri ada 5 orang yaitu tata usaha, penjaga malam, dan lain-lain. Karyawan yang belum negeri ada 9 orang.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di SMA N 2 Sleman sudah cukup memadai. Ada LCD, internet, wifi, komputer, cctv, speaker, dan lain sebagainya.
6	Perpustakaan	Ada 4 orang yang menjadi koordinator perpustakaan. Ruang perpustakaan dibagi menjadi 2, ada ruang koleksi dan ruang belajar. Perpustakaan ini kekurangan rak untuk menata buku.
7	Laboratorium	Laboratorium SMA N 2 Sleman ada 5 yaitu laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium TIK. Setiap laboratorium sudah memiliki fasilitas yang memadai.
8	Bimbingan konseling	SMA N 2 Sleman memiliki 2 orang guru BK. Terdapat bimbingan konseling individu dan kelompok serta PIR. Bimbingan konseling tidak hanya dilakukan pada siswa yang bermasalah tetapi juga kepada siswa yang membutuhkan bimbingan. Pada saat mau UN, siswa diberikan motivasi dan juga kadang menyediakan motivator dari luar.
9	Bimbingan belajar	Menyediakan bimbingan di luar jam pelajaran bagi siswa yang membutuhkan penjelasan mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat jam pelajaran.

		pekerti, divisi apreseni, dan divisi kewirausahaan.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Obat-obatannya kurang memadai. Tidak ada yang menjaga UKS.
13	Karya tulis ilmiah remaja	Ada beberapa orang siswa yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja tetapi hanya sampai kabupaten. Dahulu, saat 6 tahun yang lalu ada siswa yang sampai nasional tapi gagal meraih juara.
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada beberapa guru yang mengikuti lomba karya ilmiah.
15	Koperasi siswa	Siswa dibimbing oleh guru untuk menjalankan koperasi siswa. Koperasi siswa menjual berbagai macam makanan ringan dan juga alat tulis.
16	Tempat ibadah	Ada masjid. Bagi yang non islam biasanya di perpustakaan atau ruang ketrampilan.
17	Kesehatan lingkungan	Ada cleaning service 1 orang dan pembersih halaman 2 orang.
18	lain-lain	

Koordinator PPL Sekolah



Duladi, S.Pd

NIP. 195707011986011008

Yogyakarta, Mei 2015

Mahasiswa,



ULFAH NURUL AZIZAH

NIM. 12401244004

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XD



Kegiatan Diskusi di Kelas XB



Persiapan Diskusi di Kelas X

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2
SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Brayut, Pendowoharjo,
Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Bimbingan DPL PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3	3	3	3	3	15
3	Piket Harian Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	5	5	5	5	5	25
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XA, XB, XC, XD						
	a. Penyusunan RPP		5	5	5	5	20
	b. Penyusunan Materi		3	3	3	3	12
	c. Penyusunan Soal-soal			8			8
	d. Pembuatan Media		2		2	2	6
	e. Praktek Pembelajaran Kelas		6	8	8	8	30
	f. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
5	Pendampingan Kelas						
6	Pembuatan Administrasi Guru	6					6
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7	Penyusunan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					10	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
JUMLAH JAM		19	30	38	32	42	161



Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M
NIP. 198007022005012002

Ulfa Nur Azah
NIM. 12401244004

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SLEMAN

NO. MAHASISWA : 12401244004

ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PENDOWOHARJO, SLEMAN

FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. KEWARGANEGARAAN

GURU PEMBIMBING : NINIK KURNIAWATI, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P, S.H., LL.M.

MINGGU KE-1

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin, 10 Agustus 2015	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan tertib.		
		Konsultasi dengan guru Pembimbing	Mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, mengetahui buku yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran.		
		Pendampingan kelas	Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XB dan XC di SMA Negeri 2 Sleman.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan kelas	Mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, mengetahui buku yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran.		
		Administrasi BK	Mengetahui hasil quesioner dari bimbingan konseling tentang kebutuhan siswa.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan kelas	Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XD dan XA.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Menanyakan materi yang akan disampaikan untuk minggu depan.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan kelas	Mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI IPA 2.		
		Pemberian tugas mata pelajaran lain	Memberikan tugas kimia untuk kelas XD, mengerjakan LKS.		
5.	Jumat, 14 Agustus	Piket	Mencatat peserta didik yang terlambat dan izin keluar sekolah		

	2015		ataupun meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pemberian tugas mata pelajaran lain	Memberikan tugas penjaskes untuk kelas XA dan XB.		
		Penyusunan RPP	Menyusun RPP materi KD unsur-unsur terjadinya Negara.		
		Bimbingan dengan DPL	Dosen Pembimbing Lapangan memantau RPP dan pengaturan jam		

MINGGU KE-2

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70	Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di lapangan Pendowo sebagai rangkaian upacara dari kecamatan		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi dan perbaikan RPP.		
		Penyusunan media pembelajaran	Menyusun media pembelajaran, persiapan gambar unsur terjadinya negara.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar di kelas XD dan XA	Materi pembelajaran untuk KD unsur-unsur terjadinya Negara tersampaikan dengan baik dengan media pembelajaran berupa gambar mengenai empat unsur terjadinya Negara.	Siswa lebih memahami apabila ada contoh riil dalam kehidupan di Indonesia	Mengembangkan materi yang ada dengan contoh-contoh di kehidupan sekitar kita
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan Kelas XI IPA 2	Mengetahui proses pembelajaran di kelas XI IPA 2 dengan materi budaya politik.		
		Pemberian tugas mata pelajaran lain	Memberikan tugas mata pelajaran kimia untuk kelas XD, mengerjakan LKS.		
		Bimbingan dengan DPL	Dosen Pembimbing Lapangan memantau praktik mengajar.		

5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Piket	Mencatat peserta didik yang terlambat dan izin keluar sekolah ataupun meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Penyusunan RPP	Menyusun RPP dengan KD Mendiskripsikan hakekat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.		
		Konsultasi dan Perbaikan RPP			

MINGGU KE-3

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin, 24 Agustus 2015	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan tertib.		
		Mengajar kelas XB dan XC	Materi pembelajaran untuk KD unsur-unsur terjadinya Negara tersampaikan dengan baik dengan media pembelajaran berupa gambar mengenai empat unsur terjadinya Negara.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi dalam pembelajaran di kelas, evaluasi dan perbaikan RPP.		
		Penyusunan media pembelajaran	Menyiapkan media diskusi siswa mengenai bentuk-bentuk kenegaraan		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar di kelas XD dan XA	Menyampaikan materi mengenai hakekat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Ulang Tahun SMA Negeri 2 Sleman yang ke-24	Upacara memperingati HUT SMA Negeri 2 Sleman		
			Mujudahan		
			Lomba voli dan lomba pemecah caping		
5.	Jumat,	Piket	Mencatat peserta didik yang		

	28 Agustus 2015		terlambat dan izin keluar sekolah ataupun meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.		
		Penyusunan soal	Menyusun soal ulangan harian		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai pembelajaran dan soal ulangan harian		
		Bimbingan dengan DPL	Dosen Pembimbing Lapangan memantau praktik mengajar.		

MINGGU KE-4

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin, 31 Agustus 2015 dan memperingati Hari Keistimewaan DIY	Seluruh warga SMA Negeri 2 Sleman mengenakan pakaian adat yogyakarta		
		Mengajar di kelas XB dan XC	Ulangan Harian I		
2.	Selasa, 1 September 2015	Koreksi hasil ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian dua kelas dengan jumlah siswa 64 orang dari kelas XB dan kelas XC.		
3.	Rabu, 2 September 2015	Mengajar di kelas XD dan XA	Ulangan Harian I		
4.	Kamis, 3 September 2015	Koreksi hasil Ulangan Harian I	Mengoreksi hasil ulangan harian dua kelas dengan jumlah 64 siswa yaitu kelas XD dan XA.		
5.	Jumat, 4 September 2015	Piket	Mencatat peserta didik yang terlambat dan izin keluar sekolah ataupun meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.		
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pembuatan RPP	Menyusun RPP dengan KD Fungsi dan Tujuan NKRI		
		Pembuatan Media Pembelajaran	Menyiapkan tayangan mengenai fungsi dan tujuan Negara		
		Konsultasi dan Perbaikan	Konsultasi dengan guru		

		RPP	pembimbing mengenai sistematika RPP dan perbaikan RPP		
--	--	-----	---	--	--

MINGGU KE-5

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Mengajar di kelas XB dan XC	Materi mengenai fungsi dan tujuan NKRI dapat terlaksana dengan baik dan perangkat media yang memadahi		
2.	Selasa, 8 September 2015	Tambahan jam untuk kelas XB dan XC	Menyampaikan materi mengenai hakekat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.		
3.	Rabu, 9 September 2015	Upacara Hari Olahraga Nasional, dilanjut dengan jalan sehat	Seluruh warga SMA Negeri 2 Sleman mengikuti upacara dengan tertib dan mengikuti kegiatan jalan sehat		
		Mengajar di kelas XA	Mengajar dengan materi tujuan dan fungsi NKRI.		
		Bimbingan dengan DPL	Dosen Pembimbing Lapangan memantau perkembangan laporan PPL.		
4.	Kamis, 10 September 2015	Analisis butir soal	Menganalisis butir soal Ulangan Harian I Ekonomi kelas XC		
5.	Jumat, 11 September 2015	Mengerjakan laporan PPL	Mulai mempersiapkan berkas-berkas laporan PPL		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL	Mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Sleman ditarik. PPL usai dan terlaksana dengan baik		

Mengetahui,

Dosen Pendamping Lapangan



Chandra Dewi P, S.H., LL.M.

NIP. 198007022 00501 2 002

Guru Pembimbing



Sukamti, S.Pd.

NIP. 19570706 198103 2 006

REKAPITULASI DANA HASIL PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016

NAMA : ULFAH NURL AZIZAH
NIM : 12401244004
SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SLEMAN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	SUMBER DANA			JUMLAH
			Mahasiswa	Sekolah	UNY	
1.	Print RPP	RPP digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengajaran pada PPL	Rp. 10.000,-			Rp 10.000,-
2.	Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan untuk melancarkan proses pengajaran.	Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-
JUMLAH						Rp. 25. 000,-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Negara dan Bentuk-bentuk Negara

- Hakikat Negara
- Sifat-sifat Negara
- Asal mula terjadinya Negara

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

I. STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

II. KOMPETENSI DASAR :

- 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menganalisis pengertian Negara	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2	Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara	
3	Menjelaskan hakikat negara dan bentuk-bentuk negara	

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :




- 1 Siswa dapat mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, asal mula terjadinya Negara
- 2 Siswa dapat mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk-bentuk kenegaraan.

V. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.Memahami hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis pengertian NegaraMenganalisis bentuk-bentuk kenegaraan	<ul style="list-style-type: none">Siswa Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara.

VI. Media Pembelajaran
Papan tulis, *boardmaker*

VII. Kegiatan Belajar

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek lifeskill yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa. - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa. - Melakukan apresepsi mengulas pelajaran minggu lalu mengenai unsur-unsur terbentuknya Negara yakni rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat dan pengakuan dari Negara lain. Kemudian menanyakan siswa dengan mematik pertanyaan mengenai apa yang mereka pikirkan terkait dengan Negara. 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerjasama - Keterampilan 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. ☞ Menjelaskan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan. <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Ceramah ☞ Tanya jawab <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memperkuat materi yang telah dibahas. 	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	<p>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p> <p>Mandiri</p>

3.	Penutup - Evaluasi / Tanya jawab - Penenangan	20'	- Pengendalian diri	-
----	---	-----	---------------------	---

VIII. MATERI AJAR

1. Pengertian Negara

Negara merupakan organisasi yang di dalamnya ada rakyat, wilayah yang permanen, dan pemerintah yang berdaulat (baik ke dalam maupun ke luar). Dalam arti luas, negara merupakan kesatuan sosial (masyarakat) yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama (Retno Listyarti dan Setiadi, 2006 : 4).

2. Sifat-sifat Negara

Sifat Negara menurut Prof Meriam Budiarto:

- a. Memaksa
- b. Memiliki sifat monopoli
- c. Mencakup semua

3. Asal mula terjadinya Negara

Asal mula terjadinya negara dibagi menjadi 2 yaitu Secara Primer atau Asal mula terjadinya negara berdasarkan pendekatan teoritis dan Secara Sekunder atau Asal mula terjadinya negara berdasarkan fakta.

Secara Primer

Terjadinya negara secara primer adalah bertahap yaitu dimulai dari adanya masyarakat hukum yang paling sederhana, kemudian berevolusi ketingkat yang lebih maju dan tidak dihubungkan dengan negara yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian terjadinya negara secara primer adalah membahas asal mula terjadinya negara yang pertama di dunia.

Menurut G. Jellinek, terjadinya negara secara primer melalui 4 tahapan (Fase) yaitu :

- Fase Persekutuan manusia.
- Fase Kerajaan.
- Fase Negara.
- Fase Negara demokrasi dan Diktator.

Secara Sekunder

Terjadinya negara secara sekunder adalah membahas terjadinya negara baru yang dihubungkan dengan negara lain yang telah ada sebelumnya, berkaitan dengan hal tersebut maka pengakuan negara lain dalam teori sekunder merupakan unsur penting berdirinya suatu negara baru.

Menurut kenyataan sejarah, terjadinya suatu negara karena :

a. Penaklukan/Pendudukan (Occupasi).

Suatu daerah belum ada yang menguasai kemudian diduduki oleh suatu bangsa. Contoh : Liberia diduduki budak–budak negro yang dimerdekakan tahun 1847.

b. Pelepasan diri (Proklamasi).

Suatu daerah yang semula termasuk daerah negara tertentu melepaskan diri dan menyatakan kemerdekaannya. Contoh : Belgia melepaskan diri dari Belanda tahun 1839, Indonesia tahun 1945, Pakistan tahun 1947 (semula wilayah Hindustan), Banglades tahun 1971 (semula wilayah Pakistan), Papua Nugini tahun 1975 (semula wilayah Australia), 3 negara Baltik (Latvia, Estonia, Lituania) melepaskan diri dari Uni Soviet tahun 1991, dsb.c. Peleburan menjadi satu (Fusi).

Beberapa negara mengadakan peleburan menjadi satu negara baru. Contoh : Kerajaan Jerman (1871), Vietnam (1975), Jerman (1990), dsb.

d. Pencaplokan / Penguasaan (Anexatie)

Suatu negara berdiri di suatu wilayah yang dikuasai (dicaplok) oleh bangsa lain tanpa reaksi berarti. Contoh: negara Israel ketika dibentuk tahun 1948 banyak mencaplok daerah Palestina, Suriah, Yordania dan Mesir.

e. Pelenyapan dan pembentukan negara baru.

Suatu negara pecah dan lenyap, kemudian diatas wilayah itu muncul negara baru.

Contoh : Jerman menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur tahun 1945.

f. Fusi – Peleburan 2 negara atau lebih dan membentuk 1 negara.

g. Acession – Penarikan. Bertambahnya suatu wilayah karena proses pelumpuran laut dalam kurun waktu yang lama dan dihuni oleh kelompok.

h. Cession – Penyerahan. Sebuah daerah diserahkan kepada Negara lain berdasarkan perjanjian.

i. Inovasi – Suatu Negara pecah, kemudian lenyap dan memunculkan Negara baru di atasnya.

j. Separasi – Suatu wilayah yang semula merupakan bagian dari negara tertentu, kemudian memisahkan diri dari negara induknya dan menyatakan kemerdekaan. Contoh: Belgia pada tahun 1839 melepaskan diri dari Belanda

Di samping itu untuk mempelajari asal mula terjadinya negara yang pertama dapat pula menggunakan pendekatan teoritis yaitu suatu pendekatan yang didasarkan kerangka pemikiran logis yang hipotesanya belum dibuktikan secara kenyataan. Atas dasar pendekatan tersebut, ada beberapa teori tentang asal mula terjadinya negara :

a. Teori Ketuhanan (Theokratis).

Dasar pemikiran teori ini adalah suatu kepercayaan bahwa segala sesuatu yang ada atau terjadi di alam semesta ini adalah semuanya kehendak Tuhan, demikian pula negara terjadi karena kehendak Tuhan. Sisa-sisa perlambang teori theokratis nampak dalam kalimat yang tercantum di berbagai Undang-Undang Dasar negara, seperti : “..... Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa” atau “By the grace of God”.

Teori ini dipelopori oleh Agustinus, Friedrich Julius Stahl, dan Kraneburg.

b. Teori Kekuasaan.

Menurut teori ini negara terbentuk karena adanya kekuasaan, sedangkan kekuasaan berasal dari mereka-mereka yang paling kuat dan berkuasa, sehingga dengan demikian negara terjadi karena adanya orang yang memiliki kekuatan/kekuasaan menaklukkan yang lemah.

c. Teori Perjanjian Masyarakat .

Menurut teori ini, negara terbentuk karena sekelompok manusia yang semula masing-masing hidup sendiri-sendiri mengadakan perjanjian untuk membentuk organisasi yang dapat menyelenggarakan kepentingan bersama. Teori ini didasarkan pada suatu paham kehidupan manusia dipisahkan dalam dua jaman yaitu pra negara (jaman alamiah) dan negara.

Teori ini dipelopori oleh Thomas Hobbes.

d. Teori Hukum Alam.

Menurut teori ini, terbentuknya negara dan hukum dengan memandang manusia sebelum ada masyarakat hidup sendiri-sendiri. Pemikiran pada masa plato dan Aristoteles

e. Teori Perjanjian Manusia menghadapi kondisi alam dan timbullah kekerasan. Manusia akan musnah bila ia tidak mengubah cara-caranya. Manusia pun bersatu untuk mengatasi tantangan dan menggunakan persatuan dalam gerak tunggal untuk kebutuhan bersama.

IX. PERANGKAT PEMBELAJARAN

- a. Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti dan Setyadi
- b. Buku Kewarganegaraan Bumi Aksara, karangan Suprpto dkk, MGMP Kelas X, karangan Tim MGMP.
- c. UUD 1945, Amandemen.

X. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes/Non Tes
- b. Jenis Penilaian : Tes tertulis, Kinerja siswa dalam proses pembelajaran
- c. Bentuk tes : Soal uraian sesuai dengan materi pokok dengan menyediakan studi kasus dan dianalisis oleh masing-masing siswa.
- d. Instrumen Penilaian

Dalam penilaian proses setiap siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memiliki poin 1 dan dibatasi setiap siswa maksimal memiliki poin nilai 3 pada satu Materi Pokok. Pada penilaian akhir siswa disediakan sebuah studi kasus yang dikerjakan masing-masing siswa.

Indikator penilaian	Instrumen Penilaian
1 Mengetahui pengertian negara 2 Mengetahui sifat-sifat negara 3 Mengetahui asal mula terjadinya negara 4 Mengetahui bentuk-bentuk Kenegaraan	<i>Soal terlampir</i>

Rumus Nilai Akhir (NA)

2. Soal Tes Uraian:
$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Afektif

Afektif
Dinilai dari sikap di kelas dengan rentan score: A = 90 – 100 B = 75 – 85 C = 65 – 70 D = 50 – 60 E = 55 K = 40 – 50

Deskripsi penilain afektif:

Pada penilaian afektif ini dilihat dari proses siswa dalam mengikuti pelajaran.

Sukamti, S. Pd
NIP. 195707061981032006

Ulfah Nurul Azizah
NIM.12401244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : **SMA Negeri 2 Sleman**

Mata Pelajaran : **Pendidikan Kewarganegaraan**

Materi Pokok : **Negara dan Bentuk-bentuk Negara**

Kelas/Semester : ➤ Asal mula terjadinya Negara
X/1

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

IX. STANDAR KOMPETENSI :

2. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

X.KOMPETENSI DASAR :

2.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan.

XI. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menganalisis pengertian Negara	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras,
2	Mendeksripsikan asal mula terjadinya negara	mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
3	Menjelaskan hakikat negara dan bentuk-bentuk negara	Mandiri

XII. TUJUAN PEMBELAJARAN :

3 Siswa dapat mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, asal mula terjadinya Negara

4 Siswa dapat mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk-bentuk kenegaraan.










XIII. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
-------------------	--------------------	----------------

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis bentuk-bentuk kenegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara.

XIV. Media Pembelajaran
Papan tulis, *boardmaker*, kertas

XV. Kegiatan Belajar

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek lifeskill yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Memberikan salam siswa. Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa. Melakukan apresepsi mengulas pelajaran minggu lalu mengenai pengertian Negara yakni suatu kesatuan social yang berisi masyarakat, menempati suatu wilayah tertentu dan diatur secara konstitusioanal untuk mewujudkan tujuan tertentu. Kemudian menanyakan siswa dengan mematik pertanyaan bentuk-bentuk kenegaraan. 	15'	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kerjasama Keterampilan 	
2.	Kegiatan Inti <div>  Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi </div> <div> : </div> <div>  Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.  Menjelaskan bentuk-bentuk kenegaraan. <div>  Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, </div> <div>  Diskusi  Tanya jawab <div>  Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, </div> Siswa: <div>  Memperkuat materi  Siswa dengan panduan guru menyimpulkan informasi baru mengenai hasil </div> </div> </div>	65'	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama Kesungguhan Disiplin Uji diri 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,

	pembelajaran.			cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
3.	Penutup - Evaluasi / Tanya jawab - Penenangan	10'	- Pengendalian diri	-

XVI. MATERI AJAR

Secara garis besar bentuk kenegaraan ada 6 diantaranya: koloni, perwalian, mandat, protektorat, dominion dan uni

1. Koloni:

Koloni merupakan negara jajahan dari negara lain. Dalam negara koloni, urusan politik, hukum, dan pemerintahan masih tergantung pada negara yang menjajahnya.

Contoh : Indonesia pernah menjadi koloni Belanda selama 3 ½ abad

2. Perwalian (Trustee)

Perwalian merupakan wilayah jajahan dari negara-negara yang kalah perang dalam perang dunia II dan berada di bawah naungan Dewan Perwalian PBB serta negara yang menang perang

Contoh : Papua New Guinea bekas jajahan Inggris berada di bawah naungan PBB sampai dengan tahun 1975

3. Mandat

Mandat merupakan suatu negara yang tadinya merupakan jajahan dari negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan suatu negara yang menang perang dengan pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa-Bangsa.

Contoh : Negara Kamerun bekas jajahan Jerman menjadi mandat Prancis.

4. Protektorat

Protektorat merupakan suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang kuat. Biasanya negara yang dilindungi tidak dianggap merdeka dan berdaulat. Hal-hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan negara diserahkan kepada negara pelindungnya (suzeren).

Contoh : Negara Tunisia, Maroko, Uni Indo cina (Kamboja, Laos, Vietnam) sebelum merdeka merupakan protektorat dari Prancis

Contoh : Mesir semasa protektorat Turki tahun 1917, Zanzibar semasa protektorat Inggris tahun 1890 dan Albania semasa protektorat Italia tahun 1936

5. Dominion

Dominion merupakan suatu negara yang tadinya merupakan jajahan Inggris yang telah merdeka dan berdaulat serta mengakui Raja Inggris sebagai rajanya (sebagai lambang persatuan). Negara-negara dominion tergabung dalam The British Commonwealth of Nation (negara-negara persekemukmuran)

Dominion merupakan bentuk negara yang khusus dalam lingkungan kerajaan Inggris mempunyai kemerdekaan dan kedaulatan penuh dalam mengurus praktik-praktik urusan kenegaraan baik ke dalam maupun ke luar.

Contoh : Negara Kanada, Australia, Selandia Baru dan Afrika Selatan

6. Uni

Uni merupakan gabungan dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama

Uni dapat dibedakan menjadi :

a. Uni Personil (Personele Unie), merupakan gabungan dua atau lebih negara yang kebetulan mempunyai raja yang sama sebagai kepala negara. Sementara itu segala urusan dalam negeri dan luar negeri diurus oleh negara masing-masing.

Contoh : Benelux (Belgia, Nederland dan Luxemburg) yang tergabung dalam uni personil tahun 1839-1890. dan Inggris – Scotlandia tahun 1603-1707

b. Uni Riil (Reele Unie), merupakan gabungan dua negara atau lebih yang berdasarkan suatu traktat mengadakan ikatan yang dikepalai oleh seorang raja dan membentuk alat kelengkapan uni guna mengatur kepentingan bersama. Kepentingan bersama itu umumnya berupa persoalan-persoalan yang menyangkut politik luar negeri

Contoh : Uni Austria-Hongaria tahun 1867-1919, dan Uni Swedia-Norwegia tahun 1815-1905

Selain bentuk kenegaraan tersebut di atas ada juga istilah lain seperti Serikat Negara (Konfederasi). Perserikatan ini berdasarkan perjanjian dengan maksud tertentu. Misalnya : yang menyangkut bidang politik luar negeri dan pertahanan bersama. Untuk menyelenggarakan kepentingan serikat dalam perjanjian dibentuklah badan pemerintahan secara kolektif. Dalam konfederasi, kedaulatan negara anggota tetap utuh.

Konfederasi (serikat negara) dalam hukum internasional bukanlah negara, karena masing-masing negara yang membentuk konfederasi tetap memiliki kedudukan internasional. Contoh : Perserikatan Amerika Utara (1776-1778)

IX. PERANGKAT PEMBELAJARAN

- d. Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti dan Setyadi
- e. Buku Kewarganegaraan Bumi Aksara, karangan Suprpto dkk, MGMP Kelas X, karangan Tim MGMP.
- f. UUD 1945, Amandemen.

X. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Jenis Penilaian : Kinerja siswa dalam proses diskusi
- c. Bentuk tes : Soal yang disediakan merupakan materi yang akan didiskusikan antar siswa sehingga satu kelompok mengupas langsung bentuk kenegaraan dan dipresentasikan
- d. Instrumen Penilaian

Dalam penilaian proses setiap siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memiliki poin 1 dan dibatasi setiap siswa maksimal memiliki poin nilai 3 pada satu Materi Pokok.

Indikator penilaian	Instrumen Penilaian
1 Mengetahui bentuk-bentuk Kenegaraan	<ul style="list-style-type: none">i. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara serikat! berikan contoh!ii. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara uni! Berikan contoh!iii. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara corak khusus? Berikan contoh!iv. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara di bawah perlindungan! Berikan contoh!

Rumus Nilai Akhir (NA)

Soal Tes Uraian:

$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

2. Penilaian Afektif

Afektif
Dinilai dari sikap di kelas dengan rentan score: A = 90 – 100 B = 75 – 85 C = 65 – 70 D = 50 – 60 E = 55 K = 40 – 50

Deskripsi penilain afektif:

Pada penilaian afektif ini dilihat dari proses siswa dalam mengikuti pelajaran.

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Sukamti, S. Pd
NIP. 195707061981032006

Ulfah Nurul Azizah
NIM.12401244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Pengertian, Fungsi dan Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Kelas/Semester: X/1

Alokasi Waktu : 2x45Menit

XVII. STANDAR KOMPETENSI :

3. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

XVIII. KOMPETENSI DASAR :

1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

XIX. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menguraikan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menjelaskan fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendiskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

XX. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 5 Siswa dapat mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 6 Siswa dapat menguraikan fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 7 Siswa dapat menjelaskan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

XXI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Dalam menyampaikan materi mengenai pengertian serta tujuan Negara Republik Indonesia, guru menggunakan strategi ceramah dan diskusi kelompok mengenai poin-poin materi yang akan disampaikan. Dalam menyampaikan mengenai fungsi negara guru menampilkan tayangan dari youtube mengenai salah satu fungsi negara yang berupa fungsi pertahanan. Dalam menyampaikan tujuan negara guru mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan memberikan diskusi mengenai bentuk tujuan negara secara real.

XXII. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis berupa *white board* serta laptop dan seperangkat LCD proyektor.

XXIII. Kegiatan Belajar

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek lifeskill yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa. - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa. - Apresepsi : menampilkan kepada siswa tayangan tentang kekayaan Indonesia dengan <i>background</i> lagu Indonesia Pusaka. Mengajak siswa melihat kekayaan Indonesia dan menanyakan posisi pemerintahan sebuah Negara sebagai pelaksana fungsi dan tujuan Negara. 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerjasama - Keterampilan 	Menumbuhkan jiwa religious dan nasionalisme kepada siswa.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none">  Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.  Menjelaskan bentuk-bentuk kenegaraan. <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p> Diskusi</p>	65'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Kesungguhan - Disiplin - Ujidiri 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, cintatanah air, mengharga prestasi,

	<p>☞ Tanya jawab</p> <p>📖 Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Memperkuat materi</p> <p>☞ Siswa dengan panduan guru menyimpulkan informasi baru mengenai hasil pembelajaran.</p>			bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab Mandiri
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/ Tanya Jawab - Penenangan - Penutup 	2'	Pengendalian diri	-

XXIV. MATERI AJAR

Guru menjelaskan kepada siswa :

- Mengenai bentuk negara Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk Republik [(Pasal 1 (1))]. Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-undang Dasar [Pasal 1 (2)***]. Negara Indonesia adalah negara hukum [Pasal 1 (3)***]. Menjelaskan kepada siswa bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi tersebut dibagi atas kabupaten dan kota yang tiap-tiap provinsi mempunyai kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang [Pasal 18 (1)**].
- Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tidak dapat dipisahkan dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, karena melalui peristiwa proklamasi tersebut bangsa Indonesia berhasil mendirikan negara sekaligus menyatakan kepada dunia luar (bangsa lain) bahwa sejak saat itu telah ada negara baru yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang dibentuk berdasarkan semangat kebangsaan (nasionalisme) oleh bangsa Indonesia yang bertujuan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- Fungsi tersebut adalah sebagai berikut : Melaksanakan penertiban (Law and order) : untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat, maka negara harus melaksanakan penertiban. Dalam fungsi ini negara dapat dikatakan sebagai stabilisator. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. **Pertahanan** : fungsi ini sangat diperlukan untuk menjamin tegaknya kedaulatan negara dan mengantisipasi kemungkinan adanya serangan yang dapat mengancam kelangsungan hidup bangsa (negara). Untuk itu negara dilengkapi dengan alat pertahanan. **Menegakkan keadilan** : fungsi ini dilaksanakan melalui lembaga peradilan. Keseluruhan fungsi negara tersebut di atas diselenggarakan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Fungsi negara dapat juga diartikan sebagai tugas organisasi negara. Secara umum tugas negara meliputi : Tugas Essensial adalah mempertahankan negara sebagai organisasi politik yang berdaulat, meliputi : (a). Tugas internal negara yaitu memelihara ketertiban, ketentraman, keamanan, perdamaian dalam negara serta melindungi hak setiap orang; dan (b). Tugas eksternal yaitu mempertahankan kemerdekaan/kedaulatan negara. Tugas Fakultatif adalah menyelenggarakan dan memperbesar kesejahteraan umum.
- Tujuan NKRI ada pada alinea ke IV Pembukaan UUD 1945 : Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social.
- Keempat tujuan Negara Indonesia tersebut dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu :
 - ☞ Tujuan yang bersifat nasional
 1. Paham Negara persatuan atau kebahagiaan dalam Negara
 2. Memajukan kesejahteraan umum
 3. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - Tujuan yang bersifat internasional
 1. Kemerdekaan
 2. Perdamaian
 3. Keadilan sosial

XXV. SUMBER BELAJAR

- g. Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti dan Setyadi
- h. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed,(2002), *Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)*, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- i. www.youtube.com/fungsinegaradalampertahanan, www.youtube.com/indonesiapusaka.

XXVI. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

Afektif	Kognitif
---------	----------

<p>Dinilai dari sikap di kelas dengan rentan score:</p> <p>A = 90 – 100</p> <p>B = 75 – 85</p> <p>C = 65 – 70</p> <p>D = 50 – 60</p> <p>E = 55</p> <p>K = 40 – 50</p>	<p>Dinilai dari diskusi kelompok mengenai keaktifan sisiwa dalam melaksanakan diskusi serta nilai dalam ujian akhir dengan skala nilai 0 - 100.</p>
---	---

Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Sukamti, S. Pd
NIP. 195707061981032006

Ulfah Nurul Azizah
NIM.12401244004

LAMPIRAN MATERI DISKUSI KELOMPOK

Dalam diskusi ini, siswa disajikan beberapa peristiwa dan menyebutkan mana fungsi dan tujuan negara dan poin-poin fungsi serta tujuan negara.

Biaya Sekolah Gartis Bagi Warga Terpencil

SURYA.co.id| SIDOARJO - KEPALA Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Sidoarjo Mustain Baladan mengatakan, pihaknya sudah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki fasilitas pendidikan di SMP Satu Atap Buduran.

Selama ini, katanya, kendalanya adalah infrastruktur yang menyulitkan mobilitas pengajar dan pelajar.

”Upaya yang paling utama adalah memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan ini menjadikan sekolah di sana gratis dan semua anak bersekolah,” kata Mustain. Selain BOS, Dindik juga membantu perlengkapan operasional pengajar.

Pada 2014, Dindik memberikan perahu motor khusus untuk keperluan sekolah. Parahu itu dimanfaatkan guru yang berdomisili di daratan.

Selain itu, ada juga sepeda motor bagi kepala sekolah dan lima sepeda pancal yang diberikan kepada siswa. Menurut Mustain, sarana pendidikan di SMP itu sudah lengkap.

Saat ini, Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah memperbaiki infrastruktur jalan.

Jalan di Desa Sawohan sudah dipaving. Rencananya, paving itu bakal dipasang sampai Kepetingan. Namun, hingga tahun ini paving tak kunjung ada di dusun yang dihuni banyak buruh tambak itu.

Peristiwa ini termasuk tujuan apa fungsi negara? Jelaskan alasan saudara!

Perbatasan RI-Timor Leste-Australia jelang eksekusi kondusif

Kupang (ANTARA News) - Komandan Resor Militer 161/Wirasakti Kupang Brigadir Jenderal TNI Achmad Yulianto memastikan wilayah perbatasan Indonesia-Timor Leste dan Australia kondusif menjelang eksekusi mati para terpidana kasus narkoba di Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah.

"Laporan dari wilayah perbatasan Indonesia-Timor Leste di Kabupaten Belu, Timor Tengah Utara, dan Rote Ndao situasinya aman dan kondusif menjelang eksekusi mati gembong narkoba," katanya di Kupang, Selasa (28/4). Meskipun demikian, katanya, pasukan di perbatasan tetap siaga dalam melaksanakan tugas seperti biasanya untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan bersama. "Pengamanan di perbatasan sudah ada SOP-nya, sehingga semua prajurit yang bertugas di perbatasan dan pulau-pulau terdepan Indonesia dan negara lain, sudah memahaminya dan siap melaksanakannya," katanya. Pada Selasa (28/4) siang, tiga pesawat tempur milik TNI Angkatan Udara jenis F-16 mendarat di Bandara El-Tari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan siaga untuk menjaga wilayah terluar perbatasan Republik Indonesia dengan negara tetangga. Komandan Pangkalan Udara (Danlanud) El-Tari Kupang Kolonel Pnb Andi Wijaya mengatakan kedatangan tiga pesawat tersebut selain untuk menjaga perbatasan di wilayah terluar Indonesia, juga dalam rangka latihan. "Mereka juga datang untuk berlatih di sini, sekaligus melakukan pemantauan di perairan NTT yang berbatasan dengan Timor Leste dan Australia," katanya. Ia menjelaskan sebagai daerah yang berbatasan dengan kedua negara tersebut, pengamanan wilayah-wilayah terluar tetap harus dilaksanakan. Antisipasi, katanya, juga diperlukan agar lebih siap jika terjadi sesuatu hal yang mengganggu kedaulatan NKRI. Tiga pesawat tersebut, katanya, tidak secara tetap disiagakan di Lanud El-Tari, namun pada saatnya akan kembali ke pangkalan utama. Jaksa Agung M Prasetyo memastikan eksekusi mati gembong narkoba dilakukan lewat

tengah malam atau Rabu dini hari. Segala persiapan menjelang eksekusi sudah dinyatakan rampung. "Lewat tengah malam ini," kata Prasetyo kepada wartawan di Kantor Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru, Jaksel, Selasa (28/4. Sebelumnya, Kejaksaan Agung pada akhir pekan lalu menyatakan sembilan terpidana mati kasus narkoba akan segera dieksekusi secara serentak di Pulau Nusakambangan dalam waktu dekat. Sebanyak terpidana mati itu, Andrew Chan (warga negara Australia), Myuran Sukumaran (Australia), Raheem Agbaje Salami (Nigeria), Zainal Abidin (Indonesia), Rodrigo Gualarte (Brazil), Silvester Obiekwe Nwaolise alias Mustofa (Nigeria), Martin Anderson alias Belo (Ghana), Okwudili Oyatanze (Nigeria), dan Mary Jane Fiesta Veloso (Filipina).

Peristiwa ini termasuk tujuan apa fungsi negara? Jelaskan alasan saudara!

Bukti Baru Kasus Mary Jane Sulit Ubah Putusan Hukuman Mati

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Novum atau bukti baru yang mungkin ditemukan dalam proses hukum yang dijalani terpidana mati, Mary Jane Fiesta Veloso di Filipina sulit mengubah putusan hukuman mati yang ditunda eksekusinya.

"Secara yuridis hukum pidana, setelah berbagai peluang menempuh keadilan telah diberikan, dan akhirnya diputus 'inkracht', maka tidak bisa diubah atau diganti lagi putusan itu," kata pakar hukum pidana Universitas Islam Indonesia (UII) Abdul Kholiq, Senin (4/5).

Menurut Abdul Kholiq, kendati dalam proses hukum di Filipina disampaikan ditemukan novum. Novum tersebut tetap tidak dapat lagi digunakan untuk mengubah putusan, yang telah melewati berbagai upaya hukum mulai dari tingkat pengadilan, banding, kasasi, hingga peninjauan kembali (PK).

"Novum memang sejatinya tetap harus dipertimbangkan dan diadopsi dalam pembuatan putusan, namun jika berbagai upaya hukum untuk menempuh keadilan telah diberikan hingga tingkat PK, maka sudah tidak bisa digunakan lagi," kata dia.

Menurut Abdul Kholiq, pada dasarnya hukum memang harus memuat unsur keadilan. Namun, lanjut dia, selain keadilan, unsur kepastian hukum juga harus tetap ditegakkan.

"Hukum itu tidak hanya memberikan dimensi keadilan saja, tapi kepastian hukum juga perlu. Itu yang harus dipahami," kata dia.

Adapun penundaan eksekusi hukuman mati Mary Jane yang dilakukan Presiden Joko Widodo, kata dia, dapat diberlakukan sepanjang hanya untuk menghormati proses hukum di Filipina guna menjaga hubungan dua negara.

"Oleh karena itu bahasa yang tepat adalah penundaan, bukan pembatalan," kata dia.

Peristiwa ini termasuk tujuan apa fungsi negara? Jelaskan alasan saudara!

VIVAnews - Kondisi keamanan di Gaza, Palestina yang hancur akibat diserang melalui udara dan darat oleh tentara Israel membuat Indonesia ingin membantu dengan mengirimkan pasukan perdamaian. Namun, menurut Direktur Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Hasan Kleib, inisiatif itu belum bisa direalisasikan karena butuh kesepakatan dari tiga pihak.

Tiga pihak yang dimaksud Hasan adalah Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB), Israel, dan Palestina. Demikian ungkap Hasan yang ditemui di tengah-tengah penyelenggaraan forum global PBB untuk Aliansi Peradaban (UNAOC) di Nusa Dua, Bali pada Sabtu, 30 Agustus 2014.

"Kalau Dewan Keamanan telah membentuk sebuah operasi pengiriman pasukan keamanan, Indonesia tentu saja siap untuk mengirim pasukan keamanan PBB, baik di Palestina dan Suriah," kata pria yang pernah menjabat sebagai utusan tetap RI di PBB itu. Hingga saat ini, imbuhnya, belum ada yang menggulirkan inisiatif itu di DK PBB. Semua masih fokus untuk mencari solusi politik. "Meskipun wacana itu sudah mulai berkembang. Beberapa negara Arab, negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), Liga Arab dan Indonesia sendiri menginginkannya," imbuh dia. Liha Arab, lanjut Hasan, sudah meminta kehadiran pasukan perdamaian sejak 2-3 tahun yang lalu. Sekretaris Jenderal PBB, kata Hasan, juga mengharapkan ada pasukan penjaga perdamaian di Palestina dan Suriah. Menurut dia, pasukan perdamaian difokuskan ke wilayah Suriah sehingga memberi kesempatan bagi kedua pihak yang bertikai untuk duduk mencari solusi. Sementara untuk pengiriman pasukan perdamaian ke Gaza, dibutuhkan persetujuan dari otoritas Palestina di Ramallah dan Israel. Pemerintah Palestina telah meminta kehadiran pasukan perdamaian ini, sedangkan Israel belum. Mekanisme pengguliran pasukan perdamaian ujar Hasan, bisa melalui dua cara yakni Dewan Keamanan dan jalur negosiasi damai di bawah dukungan Sekjen. "Tapi, sampai saat ini Sekjen masih terus berupaya untuk mempertemukan Israel dan Palestina yang dibantu Mesir," tutur Hasan. Menurut data dari VOA News Indonesia tahun 2012, total pasukan perdamaian Indonesia berjumlah 1.966 orang. Mayoritas dari mereka bertugas di Libanon, Darfur, Liberia, dan Haiti. Mereka terdiri dari 1.790 personel militer, 155 polisi dan 21 pemantau militer. Kesemuanya itu ikut dalam 16 misi perdamaian PBB.

Peristiwa ini termasuk tujuan apa fungsi negara? Jelaskan alasan saudara!

Mendagri Koordinasikan Kemitraan Amankan Pasokan Air Nasional

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo bersama tujuh Menteri lainnya menggagas Gerakan Nasional Kemitraan Penyelamatan Air (GN-KPA).

Gerakan tersebut dibentuk untuk merevitalisasi dan konservasi sumber air bersih di berbagai daerah.

"Keterlibatan sejumlah kementerian dalam revitalisasi GN-KPA sebagai upaya bersama untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada masing-masing kementerian secara terpadu yang didasarkan saling membantu, saling mendukung, sesuai dengan peraturan perundang-undangan," kata Tjahjo Kumolo kepada wartawan, Kamis (7/5/2015).

Tjahjo lebih lanjut menuturkan tujuan utama revitalisasi GN-KPA yakni mendorong pencapaian pembangunan daerah secara nyata, serta sejalan dengan tujuan desentralisasi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

"Kegiatan ini menitikberatkan pada pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan daerah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata mantan Sekjen PDIP tersebut.

Masing-masing Kementrian, lanjut dia, sesuai dengan tugas dan fungsinya diharapkan dapat melakukan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian revitalisasi GN-KPA, penyediaan lokas, dan penyediaan SDM.

"Gerakan ini akan menjadi program prioritas lima tahunan yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM)," ujarnya.

Sekedar info, GN-KPA dilaksanakan oleh delapan Menteri yakni Menteri Dalam Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Menteri Pertanian, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Menteri Badan Usaha Milik Negara, Menteri Agraria dan Tata Ruang, Menteri Desa, dan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Peristiwa ini termasuk tujuan apa fungsi negara? Jelaskan alasan saudara!



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 Sleman
Alamat Sekolah/ Lembaga : BRATUT, PANDOHARJO, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/ Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : CHANDRA DEWI PUSPITASARI, SH., LLM
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEnH / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA) MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15 Agustus 2015	2.	RPP, pengajaran Jam, dll.	-	
2.	20 Agustus 2015	2.	Praktek Mengajar, dll.	-	
3.	29 Agustus 2015	1	-	-	
4.	9 September 2015	1	Cyran PPL	-	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PEnH

Waf
ULEAH NURUL AZIZAH

.....
Drs. DAHARI, MM
NIP. 19600813 198803 1 003

Berlaku Senin, 27 Juli 2015

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016

							JULI '2015							AGUSTUS '2015							SEPTEMBER '2015							OKTOBER '2015						
							AHAD		5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			
							SENIN		6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			
							SELASA		7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27			
							RABU	1	8	15	22	29			5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			
							KAMIS	2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24			1	8	15	22	29			
							JUMAT	3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			
							SABTU	4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31			
							NOVEMBER '2015							DESEMBER '2015							JANUARI '2016							FEBRUARI '2016						
							AHAD	1	8	15	22	29			5	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28			
							SENIN	2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22	29			
							SELASA	3	10	17	24			1	8	15	22	29			5	12	19	25			2	9	16	23				
							RABU	4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24				
							KAMIS	5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25				
							JUMAT	6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26				
							SABTU	7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27				
							MARET '2015							APRIL '2016							MEI '2016							JUNI'2016						
							AHAD		6	13	20	27			3	10	17	34			1	8	15	22	29			5	12	19	26			
							SENIN		7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27			
							SELASA	1	8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28			
							RABU	2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29			
							KAMIS	3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30			
							JUMAT	4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27			3	10	17	24				
							SABTU	5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25				

Hari-hari Pertama

Masuk Sekolah

Libur Ramadhan

Libur Akhir Idul Fitri 1434H

Hardiknas

Porsenitas

Libur Semester

Libur Umum

Libur Khusus

Pembagian Raport

Ulangan Akhir Semester

Ulangan Tengah Semester

Hari Jadi Kab. Sleman

Ulang Tahun SMA 2 Sleman




Sleman,27 Juli 2016

Kepala, SMA Negeri 2 Sleman

Mengetahui

Pengawas Sekolah

1	13 s.d. 16 Juli 2015	Hari Libur Ram
2	17 dan 18 Juli 2015	Hari Besar Idul
3	20 s.d. 25 Juli 2015	Hari Libur Idul
4	27 s.d. 29 Juli 2015	Hari-hari perta
5	17 Agustus'2015	HUT Kemerdekl
6	27 Agustus ' 2015	Hari Ulang Tah
7	24 September '2015	Hari Besar Idul
8	14 Oktober '2015	Tahun Baru Hij
9	16 s.d. 22 Sept 2015	Ulangan Tenga
10	25 November '2015	Hari Guru Nasi
11	30 Nov s.d. 8 Des. 2015	Ulangan Akhir
12	14 s.d. 16 Des. 2015	PORSENITAS
13	19 Desember '2015	Penerimaan Ra
14	24 Desember '2015	Maulid Nabi M
15	25 Desember ' 2015	Hari Natal
16	21 Des '2015 s.d. 2 Jan 2016	Libur semester
17	1 Januari '2016	Tahun Baru 20
18	8 Februari ' 2016	Tahun Baru Im
19	9 Maret '2016	Hari raya Nyep
20	25 Maret '2016	Wafat Isa alma
21	4 s.d. 9 April 2016	Ulangan Tenga
22	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
23	1 Mei '2016	Libur Hari Buru
24	2 Mei '2016	Hari pendidika
25	4 Mei '2016	Hari Isra` Mi`ra
26	5 Mei ' 2016	Kenaikan Isa A
27	15 Mei '2015	Hari jadi Kabip
28	16 s.d. 19 Mei '2016	UN Utama
29	23 s.d. 26 Mei 2016	UN Susulan
30	22 Mei '2016	Hari Raya Wais
31	6 s.d. 13 Juni '2016	Ulangan Kenai
32	22 s.d. 24 Juni '2016	PORSENITAS
33	25 Juni '2016	Penerimaan R
34	27 Juni s.d. 16 Juli '2016	Libur Kenaikan

	UN Susulan		Hari Guru Nasional
	Ujian Sekolah		Ujian Nasional

Drs. AGUS SUSANTO, **Drs. DAHARI, M.M.**
M.Pd.
Pembina, IV/a **Pembina Utama Muda, IV/c**
NIP 19590920 198603 1 009 **NIP. 19600813 198803 1 003**

**HARI-HARI EFEKTIF
SEMESTER GASAL**

JULI	31	efekt	5
'2015	HARI	if	
AGUSTUS	31		24
'2015	HARI		
SEPTEMBER	30		22
'2015	HARI		
OKTOBER	31		24
'2015	HARI		
NOVEMBER '	30		25
2015	HARI		
DESEMBER '	31		24
2015	HARI		
TOT	184		12
AL	H1RI		4

**SEMESTER
GENAP**

JANUARI '	31 HARI	24
2016		
FEBRUARI	29 HARI	24
' 2016		
MARET	31 HARI	16
'2016		
APRIL	30 HARI	18
'2016		
MEI	31 HARI	19
'2016		
JUNI '	30 HARI	4
2016		
	18	10
	2	5